

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang “Shift Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Karyawan “ dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel shift kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin teratur shift kerja yang diberikan organisasi , maka akan meningkatkan kinerja karyawannya.
2. Variabel disiplin kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kedisiplinan yang dilakukan, maka akan meningkatkan kinerja para karyawannya.
3. Variabel lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil tersebut menunjukkan ketika lingkungan kerja fisiknya baik dan memadai, maka akan meningkatkan kinerjanya.
4. Hasil penelitian mengenai shift kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja fisik secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah diberikan, namun demikian masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada karyawan bagian operator di PT Tirta Utama.
2. Variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam penelitian ini hanya *shift* kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja fisik. Sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.
3. Sesuai dengan tema yang diambil, maka pengukuran penelitian hanya dilakukan berdasarkan dari hasil kuesioner yang disebarikan oleh peneliti dimana hasil dari kuesioner ini tergantung pada responden yang menjawab pertanyaan ini.
4. Terdapat keterbatasan dalam waktu dan kemampuan penulis sehingga dalam penelitian ini masih kurang maksimal dan jauh dari kata sempurna.

## 5.3 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis maupun secara praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran bagi pihak yang berkepentingan bagi penelitian ini antara lain :

1. *Shift* kerja diartikan sebagai pekerjaan pada jam tertentu yang diupayakan perusahaan untuk memaksimalkan produktivitas. Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi permintaan konsumen, serta memberi keuntungan perusahaan seperti, efisiensi kerja dan meminimalkan penambahan jumlah tenaga kerja. Dalam hal ini perusahaan dapat mengatur shift kerja dengan baik yaitu dengan melakukan pembagian waktu setiap shift maksimum adalah 8 jam kerja dengan waktu istirahat 1 jam tanpa mengurangi kompensasi dan manfaatnya karyawan. Organisasi juga perlu melakukan komunikasi dengan karyawan tentang pembagian shift kerja, karena hal ini dapat membantu memilih karyawan yang tepat untuk pekerjaan yang tepat pada waktu yang paling sesuai bagi karyawan.
2. Disiplin kerja merupakan penerapan pengelolaan untuk memperteguh dan melaksanakan pedoman-pedoman dalam organisasi. Oleh karena itu untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja karyawan, organisasi diharapkan memberikan contoh agar para karyawan melakukan disiplin kerja dan itu akan tumbuh dan dapat dibina melalui penanaman kebiasaan dan keteladanan yang bersumber dari atasannya dan melakukan pengawasan secara langsung maupun tidak langsung dan menyertakan peraturan serta standar operasional prosedur yang jelas dan lengkap, dengan begitu karyawan akan memiliki rasa tanggung jawab dalam menciptakan kedisiplinan. Selain dari

contoh pemimpinnya, kesadaran akan pentingnya mengenai disiplin perlu ditimbulkan dari dalam diri karyawan, sehingga kebiasaan yang dilakukan karyawan dalam bekerja akan selalu mencerminkan sikap disiplin.

3. Lingkungan kerja fisik merupakan sekumpulan faktor fisik dan merupakan suatu suasana fisik yang ada di suatu tempat kerja. Oleh karena itu organisasi perlu memberikan arahan yang jelas dalam setiap pekerjaan, ketika karyawan mengerti dan paham apa yang diharapkan dari organisasi, maka karyawan akan memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi terbaiknya. Organisasi juga perlu memberikan fasilitas pendukung yang lengkap, dalam hal ini organisasi perlu menyediakan peralatan kerja sesuai kebutuhan karyawan. Organisasi juga diharapkan memberikan fasilitas kerja yang lengkap seperti peralatan kerja, kendaraan inventaris dan peralatan *safety* guna menunjang kerja operator yang bertujuan untuk meningkatkan kinerjanya.

### **5.3.2 Implikasi Teoritis**

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa shift kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dalam hal ini perusahaan perlu melakukan komunikasi dengan karyawan tentang pembagian shift kerja, karena hal ini dapat membantu memilih karyawan yang tepat untuk pekerjaan yang tepat pada waktu yang paling sesuai bagi karyawan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh YA Pratama (2022) dengan judul Analisis Pengaruh Shift kerja, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. Mega Andalan Plastik Industri, yang menyatakan bahwa Shift Kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Organisasi diharapkan memberikan contoh agar para karyawan melakukan disiplin kerja dan itu akan tumbuh dan dapat dibina melalui penanaman kebiasaan dan keteladanan yang bersumber dari atasannya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Jimmi Asmoro Putro, M. Farid Wajdi (2023) dengan judul Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Perusahaan J&T Express Cabang Solo Timur Surakarta, yang menyatakan Disiplin Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Organisasi perlu memberikan arahan yang jelas dalam setiap pekerjaan, ketika karyawan mengerti dan paham apa yang diharapkan dari organisasi, maka karyawan akan memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi terbaiknya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yani Elviani Lestari (2020) dengan judul Pengaruh Shift Kerja, Stres Kerja Dan Lingkungan Kerja

Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Liku Telaga Gresik, yang menyatakan Lingkungan Kerja Fisik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

